

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mahmud “Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami”<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “penelitian studi kasus yaitu suatu yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Di tinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam”<sup>2</sup>

Sedangkan jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.<sup>3</sup> Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang ditelitinya. secara sederhana metode pengamatan penelitian lapangan (Field Research) dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 120.

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 27.

untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

Menurut Aan Komariah dan Djamar Satori karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah peneliti
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya
4. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan dilakukan secara induktif
5. Penelitian kualitatif menjadikan “ makna” sebagai yang esensial
6. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian
7. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data
8. Penelitian kualitatif untuk kepentingan grounded Theory.<sup>4</sup>

Dalam studi kasus ini peneliti akan menggali secara mendalam dan terperinci terkait pengembangan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Sunan Gunung Jati Gurah.

---

<sup>4</sup> Aan Komariah Dan Djamar Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21-32.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, karena yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>5</sup>

Jadi kehadiran peneliti di MTs Sunan Gunung Jati Gurah sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini diperkirakan pada bulan Maret-Mei 2021 sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MTs Sunan Gunung Jati Gurah. Pemilihan lokasi didasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang akan diteliti dapat ditemukan di sekolah tersebut.

Adapun kondisi dan karakteristik yang ada di lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Sejarah singkat**

MTs Sunan Gunung Jati Gurah, Kabupaten Kediri, berdiri pada 10 Januari 1968. Berdirinya lembaga pendidikan Sunan Gunung Jati tak lepas

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

dari andil Ulama besar KH.Machrus Ali dari Lirboyo Kediri, yang terkenal dengan pondok salafnya. Beliau berinisiatif dan memberi motivasi kepada segenap alumni Pondok Pesantren Lirboyo untuk mendirikan lembaga pendidikan yang bernuansa islami, sebagai media untuk mencetak generasi-generasi islam dan mubaligh islam handal.

Menurut KH.Machrus Ali, masyarakat Gurah pada saat itu masih primitif dalam pemahaman nilai-nilai keagamaan. Dan pendirian lembaga pendidikan Islam, sebagai alternatif untuk mengentaskan masyarakat dari pemahaman Islam yang masih minim.

Selang beberapa saat tokoh-tokoh islam mayoritas dari kalangan Nahdatul Ulama' mengadakan musyawarah. Inilah cikal bakal lahirnya Islam lembaga pendidikan di Gurah. Pada hari Rabu, 10 Januari 1968 lembaga pendidikan "Sunan Gunung Jati" dibuka dan diresmikan oleh KH.Machrus Ali.

## 2. Visi Misi dan Data Dasar

Visi MTs Sunan Gunung Jati adalah mencetak manusia yang beriman, bertaqwa, terampil dan berakhlaqul karimah. Sementara misi madrasah ini antara lain: menyiarkan ajaran islam berhaluan Ahlussunah Wal Jamaah, memberikan pelayanan pendidikan terutama pendidikan agama kepada masyarakat, meningkatkan peran serta para pendidik dan minat belajar siswa demi tercapainya tujuan pendidikan.

Data dasar MTs tahun ajaran 2020-2021 adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Jumlah	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Rincian Jumlah	
			L	P	L	P	L	P	L	P
1	Siswa	175	37	22	28	21	37	30	102	73
2	Guru	16							7	9
3	Staf	5							3	2
4	Kelas	3	VII		VIII		IX			
5	Rombel	6	2		2		2			

#### D. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, data yang diperoleh harus secara langsung dari sumber asli sehingga dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data disini merupakan informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utama saat penelitian dilakukan. Data tersebut bisa berupa informasi dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di MTs Sunan Gunung Jati atau juga apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dan pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.<sup>6</sup> Dalam data pendidikan data primer ini diperoleh atau berasal dari hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak, Waka Kurikulum dan siswa

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini adalah Guru Aqidah Akhlak, Waka Kurikulum dan siswa berupa wawancara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.<sup>7</sup>

Adapun data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Sunan Gunung Jati Gurah.

---

<sup>6</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91

<sup>7</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Media Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 57

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang terkait dimana data diperoleh. Dan sumber data tersebut adalah Guru Aqidah Akhlak MTs Sunan Gunung Jati Gurah sebagai informan utama terkait dengan data yang dikumpulkan, waka kurikulum serta para siswa-siswi MTs Sunan Gunung Jati Gurah.

#### **E. Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.<sup>8</sup> Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Sunan Gunung Jati Gurah.

##### **2. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni “ melalui kontak atau hubungan pribadi

---

<sup>8</sup> Moh. Nazir, Metode Penelitian ( Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 175

antara pengumpulan data (wawancara) dengan sumber data (responden).”<sup>9</sup> Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu.

Metode wawancara ini ditujukan kepada guru aqidah akhlak, waka kurikulum serta sebagian siswa MTs Sunan Gunung Jati Gurah. Adapun metode ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut :

- a Pengembangan yang dilakukan Guru Aqidah Akhlak terkait upaya yang dilakukan guru Aqidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Sunan Gunung Jati.
- b Kegiatan apa yang diselenggarakan guru aqidah akhlak di dalam pembelajaran.
- c Data-data lain yang relevan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan sebagai pelengkap, diantaranya: panduan wawancara dengan siswa. Sebagai data

---

<sup>9</sup> Rianto Adi, *Metedologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2005), 72.



tambahan, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum objek penelitian atau profil sekolah, yang meliputi:

- a Data tentang sarana dan prasarana guna pembelajaran.
- b Kreativitas guru Aqidah Akhlak saat pembelajaran.

Tekhnik ini adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada atau tersedia.<sup>10</sup>

## **F. Analisis Data**

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari

---

<sup>10</sup> Emzir, *analisis data: Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 227

hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka metode analisis data dan pengolahan data adalah metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan dengan keadaan yang sebenarnya kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang mendukung permasalahan tersebut yang diperoleh dari studi perpustakaan, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan sehingga dapat diteliti dengan teori yang ada.

Seluruh data dari informan, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi dicatat secermat mungkin dan dikumpulkan menjadi suatu catatan lapangan atau *field notes* semua data itu kemudian dianalisis secara kualitatif.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik, yaitu<sup>11</sup>

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian

---

<sup>11</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 189.

ini ada dua macam, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik membandingkan data hasil wawancara dengan subjek penelitian, yaitu siswa dengan data hasil wawancara dengan informasi lain yaitu guru. Adapun triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan sumber yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara siswa dengan data hasil observasi. Tujuan penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih berarti peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Hal ini dilakukan peneliti dengan cermat dan berkesinambungan, tidak hanya sekali saja namun berulang-ulang. Dalam penelitian ini, meningkatkan ketekunan dilakukan dengan memeriksa dan mencermati secara mendalam data yang telah ditemukan apakah data tersebut sudah benar atau masih ada kesalahan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentai yang berkaitan dengan upaya guru untuk meningkatkan kecakapan siswa. Dengan membaca makan wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga

dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dapat dipercaya atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.<sup>12</sup>

## **H. Tahap - Tahap Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, yang dilakukan peneliti adalah dengan melalui empat tahapan, diantaranya:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian yaitu:

- a. Menentukan rumusan masalah
- b. Kajian pustaka
- c. Disusun dengan menentukan lapangan penelitian
- d. Mengurus perizinan
- e. Memilih dan menentukan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 272

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah meliputi:

- a. Analisis data dan penafsiran data
- b. Pengecekan keabsahan data
- c. Pemberian makna

### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.